

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik Patrol adalah sebuah kesenian musik tradisional yang memakai alat musik sederhana yakni kentongan. Kentongan yang digunakan bermacam-macam dengan berbagai ukuran serta dibunyikan secara teratur sehingga akan menghasilkan suara yang indah dan juga enak untuk didengar. Musik Patrol ini merupakan salah satu dari kesenian rakyat yang sangat terkenal dan juga tersebar diberbagai tempat di Provinsi Jawa Timur terutama dikawasan kecamatan, Mojoagung. Kabupaten. Jombang

Sejarah tentang asal-usul Musik Patrol ini masih belum pasti. Namun menurut sumber sejarah yang berkembang dikalangan masyarakat, Musik Patrol ini berawal dari alat musik kentongan yang digunakan oleh masyarakat zaman dahulu untuk ronda dan juga untuk membangunkan warga apa jika terjadi bahaya seperti pencurian ataupun bencana alam. kentongan ini kemudian digunakan disaat bulan Ramadhan untuk membangunkan para warga untuk sahur.



Gambar 1.1 Alat Musik Kentongan

Gambar diatas menunjukkan bahwa dari suara kentongan yang monotone, kemudian mereka membuat kentongan tersebut dengan berbagai ukuran sehingga dapat menghasilkan suara yang berbeda-beda. Dari situlah, mereka membuat suara yang berbeda-beda menjadi suara yang indah dan juga enak untuk didengar. Kesenian tersebut kemudian menjadi sebuah tradisi dan menyebar ke berbagai daerah di Provinsi Jawa Timur khususnya didaerah kecamatan. Mojoagung, kabupaten. Jombang sendiri.



Gambar 1.2 Alat Musik Patrol

Gambar diatas menunjukkan bahwa dalam pertunjukan musik patrol semua jenis kentongan dikolaborasikan menjadi satu dengan alat musik patrol yang lainnya. Supaya nantinya hasil dari sajian suara yang indah dan juga enak untuk didengar. Pada setiap pertunjukan biasanya mereka akan membawakan beberapa lagu yang telah dikemas dengan gaya khas dari Musik Patrol. Lagu yang dibawakan umumnya adalah lagu daerah, lagu dolanan dan ada juga yang membawakan lagu modern seperti lagu dangdut atau lagu campursari. Semua lagu yang ditampilkan tersebut telah dikemas dalam gaya Musik Patrol. Pada setiap grup Musik Patrol biasanya mempunyai kreasi tersendiri, baik itu dalam segi alat musik, penggarapan musik, kostum dan juga penampilannya dalam pertunjukannya. Pada segi alat musik patrol menambahkan beberapa alat musik lainnya seperti jidor, Orgen (piano), drum snar, dan lain-lain. Hal tersebut dilakukan sebagai kreasi supaya lebih kaya akan suara dan juga berbeda dengan grup lainnya. Dalam segi kostum setiap grup juga mempunyai kreasi tersendiri. Kostum yang digunakan dalam kesenian ini menggunakan busana daerah, busana tradisional, dan ada juga yang menggunakan kostum dari kreasi sendiri. Hal tersebut dilakukan supaya terlihat unik dan juga menarik.



Gambar 1.3 Saat Musik Patrol Berlangsung

Gambar diatas adalah perkembangan Era dari Musik Patrol menjadi sarana hiburan masyarakat pedesaan. Musik Patrol ini masih terus tetap dilestarikan dan masih hidup sampai saat ini. Di beberapa daerah di Provinsi Jawa Timur, banyak terdapat grup-grup Musik Patrol yang masih mengembangkan dan juga melestarikan musik tradisional ini. Musik Patrol ini masih sering ditampilkan diberbagai acara di Provinsi Jawa Timur, baik itu dalam bentuk karnaval ataupun pertunjukan panggung. Tentunya dengan berbagai macam kreasi yang mereka ciptakan supaya membuat pertunjukan Musik Patrol ini dapat terlihat lebih menarik.

Agar menarik penonton, patrol memiliki cara khas yang unik-unik yaitu dengan menghadirkan laki-laki sebagai penari perempuan musik patrol atau bisa dikenal dengan banci . Namun hanya di kesenian patrol di Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang saja yang ada kesenian patrol seperti di Desa Dukuh Dimoro Kecamatan Mojoagung. Hal ini sangatlah menarik peminat penonton dengan lemah gemulainya oleh menari hal tersebut menjadi penonton tertawa. Namun, dibalik panggung tersebut bahwa sebenarnya seorang waria tersebut adalah laki laki asli. Dan tidak waria memang hal tersebut dijadikan suatu objek pekerjaan. Mengingat patrol sangat membutuhkan penari agar banyak yang menyawer dalam bahasa Indonesia mengasih uang agar tetap mau bergoyang.

Peran seorang laki laki demi menafkahi anggota keluarganya rela dengan suatu pekerjaan yang merasa dia sudah nyaman dengan pekerjaan itu. Meskipun pekerjaan itu sangatlah memalukan tapi rela untuk menjalankan demi secuil uang untuk keluarganya dirumah. Ada pula hanya sebagai pekerjaan sampingan untuk mendongkrak nilai ekonomi keluarga tersebut. Tapi hal tersebut mengarah pada peran laki-laki sebagai kondrat kepala rumah tangga.

Dalam peran penari laki-laki sebagai perempuan di dalam musik patrol, bahwa para laki-laki ini bekerja bukan untuk dijadikan pekerjaan utama melainkan sebagai sampingan. Sehingga pekerjaan kesehariannya bukanlah seorang penari. Namun ketika dia ada jadwal tampil atau manggung maka mereka berdandan layaknya perempuan untuk sebuah pekerjaannya. Dan tujuannya untuk

menambah ekonomi pada keluarganya maupun dirinya sendiri. Dalam musik patrol ada juga peran yang akan diperankan oleh penari laki-laki yang berperan perempuan yaitu aris, rahmad, solikid. Namun dari dukumentasi hanya mendapatkan 2 penari laki-laki yang berperan sebagai perempuan saat pemeran penari tanpa mengenakan atribut dan kostum.

1. Aris



Gambar 1.4 Penari Aris

Aris adalah pemain penari patrol yang berperan layaknya seorang banci dalam musik patrol. Aris juga pemeran utama dalam aksi pertunjukannya saat acara musik patrol sedang berlangsung. Sebelumnya Aris merupakan seorang laki-laki gentle tanpa adanya rasa gangguan psikis dan orientasi seksual. Jadi dia hanya memerankan sebagai penari perempuan saat acara sedang berlangsung. Dari peran menjadi perempuan yang ditunjukkan dalam masyarakat membuat masyarakat terhibur oleh penampilan aris.

2. Rahmad



Gambar 1.5 Penari Rahmad

Rahmad adalah pemain penari patrol yang berperan layaknya seorang banci di dalam musik patrol. Rahmad juga masih muda berumur 25 tahun. Rahmad juga pemeran utama dalam aksi pertunjukkan musik patrol. Saat berperan rahmad menunjukkan aksi centilnya terhadap penonton dengan harapan agar penonton

mau untuk menyawer Rahmad. Dalam memerankan sebagai penari perempuan di dalam musik patrol Rahmad dengan senang hati menjiwai oleh peran yang digunakan saat pertunjukkan. Dia selalu bersemangat dalam memerani laki-laki.

Pekerjaan penari laki-laki yang berperan sebagai perempuan ini sangatlah bermacam-macam ada yang beternak kambing, ada kuli bangunan, maupun sopir. Menurut hasil wawancara pada informan bahwa jika jadwal manggung begitu padat maka upah yang di dapat juga semakin banyak, selain itu mereka juga mendapat upah tambahan atau mungkin sebatas rokok dari para penyewa musik patrol. Selain mendapat upah mereka juga mendapat makanan dari tuan rumah penyewa patrol.

Dalam musik patrol selain penari laki-laki sebagai penari perempuan juga menampilkan penari wanita. Namun di musik patrol penari wanita lebih banyak dari pada penari laki-laki sebagai perempuan. Hal ini dikarenakan laki-laki sebagai penari perempuan ialah suatu peran utama dalam musik patrol. Dari posisi saat pertunjukkan laki-laki sebagai penari perempuan berada dalam posisi didepan penari wanita. Dari peran penari wanita musik patrol sebagai berikut:

1. Rina



Gambar 1.6 Penari Rina

Rina adalah penari wanita musik patrol. Rina saat tampil menampilkan suatu gerakan yang kompak secara bersama. Saat tampil rina menata rias wajahnya agar terlihat cantik saat tampil dalam acara musik patrol. Dengan adanya suatu riasan wajah membuat penari wanita mengedepankan tarian dan kecantikanya di setiap individu.

2. Linda



Gambar 1.7 Penari Linda

Linda adalah penari wanita musik patrol. Linda masih berumur 19 Tahun dan masih belum menikah karena Linda masih pelajar. Peran yang ditunjukkan saat acara sedang berlangsung sama dengan penari lainnya. Karena dari setiap pementasan penari wanita yang dinilai oleh masyarakat yaitu kecantikan dan kekompakan yang ada dalam penari wanita musik patrol ini.

Gaji yang didapat penari patrol dan pemain alat musik patrol dalam sekali tampil sebesar Rp 25.000,00 sedangkan untuk gaji dari penari wanita sekali tampil sebesar Rp 20.000,00 . namun bisa juga bertambah dari uang bonus atau saweran yang dilakukan para penonton kepada penari. Mereka tidak hanya tampil di desa dukuh dimoro melainkan juga tampil di desa-desa tetangga. Jadwal padat dan ramai terjadi pada musim nikahan atau khitanan dan bulan agustus disaat itu penghasilan yang mereka dapat bisa banyak.

Menurut hasil wawancara dengan informan Aris bahwa mereka melakukan pekerjaan ini awalnya malu dan tidak percaya diri. Namun semakin hari respon yang didapat dari penampilannya yang berbeda dari penari lain yang menjadi perempuan membuatnya percaya diri. Pujiian yang di dapat serta sebuah penghargaan berupa saweran membuatnya menyukai pekerjaan ini. Meski juga ada diantara respon penonton atau masyarakat kurang enak dihati.

Penelitian ini mengarah pada studi kasus mendalam yang berhubungan dengan musik patrol dan laki-laki mengubah dirinya sebagai perempuan untuk mencari nafkah kepada keluarganya. Dengan bekerja sebagai penari patrol seorang laki-laki tersebut rela mengubah dirinya menjadi seorang waria demi

mencari uang. Namun pada kehidupan biasanya dia seorang laki laki tulen asli bukan seorang waria pada umumnya.

Penelitian tentang laki-laki penari patrol dalam musik patrol di jombang membuat saya tertarik dan ingin menelitinya. Mungkin seseorang menganggap orang tersebut waria asli. Namun diluar panggung patrol waria tersebut seorang laki-laki yang tulet atau asli.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan permasalahan yang diajukan adalah bagaimana Laki-laki sebagai penari perempuan dalam musik patrol di Jombang ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Laki-laki sebagai penari perempuan dalam musik patrol di Jombang ?

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai literature atau referensi yang terkait dengan penelitian dramaturgi Laki-laki sebagai penari perempuan dalam musik patrol di Jombang. Menggunakan tema dramaturgi panggung sandiwara laki-laki sebagai penari perempuan dalam musik patrol di Jombang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Masyarakat luas, diharapkan penelitian ini sangat berguna dalam memberikan informasi kepada masyarakat kepada masyarakat luas pengetahuan tentang studi dramaturgi.